

## Hubungan Antara Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Semarang

Fina Elviana<sup>1</sup>, Iswahyudi Joko<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Semarang

[finaelviana9@gmail.com](mailto:finaelviana9@gmail.com)<sup>1)</sup>

### *Abstract*

Discipline is a life skill that is very important and needs to be owned by everyone in order to achieve success in life. Schools as a place for teaching and learning activities to take place in school occur learning processes including discipline and responsibility. At present the learning of mathematics is still a frightening specter for students so that many students are reluctant to obey the rules during the learning process. The purpose of the study is to describe the relationship between student discipline and student mathematics learning outcomes. this type of research is descriptive research that uses quantitative data. Data collection method used is questionnaire or questionnaire. the results of research conducted by researchers can be concluded that the discipline of students is good based on the average questionnaire that is 3.34 which is included in intelligence 3,4 - 2,6. Student learning outcomes were sufficient and some achieved KKM based on an average of 52.19. Based on the results of the calculation of the relationship between students' discipline towards students' mathematics learning outcomes is 2.8% of the results can be concluded that students' discipline affects student learning outcomes. based on these results the relationship between students 'discipline with students' mathematics learning outcomes is good. The suggestion of research that has been done is to improve discipline for each student in order to achieve successful discipline in the learning process so as to produce higher learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, student discipline

### **Abstrak**

Kedisiplinan merupakan salah satu kecakapan hidup yang sangat penting dan perlu dimiliki oleh setiap orang guna mencapai kesuksesan dalam hidup. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar maka di sekolah terjadi proses belajar termasuk kedisiplinan dan tanggungjawab. Saat ini pembelajaran matematika masih menjadi momok menakutkan para siswa sehingga banyak siswa yang enggan mematuhi peraturan saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan hubungan antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar matematika siswa. jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan data kuantitatif. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket. hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa sudah baik berdasarkan rata-rata kuesioner yaitu 3,34 yang masuk dalam interval 3,4 – 2,6. Hasil belajar siswa cukup dan beberapa mencapai KKM berdasarkan rata-rata yaitu 52,19. Berdasarkan hasil perhitungan hubungan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika siswa adalah 2,8% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. berdasarkan hasil tersebut hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar matematika siswa sudah baik. Saran penelitian yang telah dilakukan yaitu meningkatkan kedisiplinan untuk setiap siswa agar

mencapai kesuksesan disiplin dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi.

Kata kunci: Hasil belajar, Kedisiplinan siswa

## PENDAHULUAN

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Depdiknas, 2003:1 dalam Gusrial, 2013:1).

Sehubungan dengan adanya tujuan tersebut, maka segenap masyarakat bersama dengan pemerintah berusaha keras untuk mewujudkan tujuan tersebut. Usaha yang dilakukan adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan Indonesia, baik lembaga formal maupun lembaga non formal sehingga semua lembaga berkewajiban untuk mewujudkan tujuan tersebut. Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sekolah juga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Sebagai tempat berlangsungnya

KBM, maka di sekolah terjadi proses belajar termasuk kedisiplinan dan tanggungjawab.

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencaegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa.

Sulistiyowati (2001:3)) dalam Rosma Elly (2016: 44) agar siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat. Siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu.

- b. Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang.
- c. Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- d. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.
- e. Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- f. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif.
- g. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.

Kegiatan pembelajaran matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol kemudian diterapkan pada situasi nyata. Proses belajar dan hasilnya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari yang sebelumnya pada diri seorang siswa, baik dalam hal pengetahuan, psikomotorik maupun afektif. Muhibbin Syah berpendapat bahwa “Proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar” (2005:132 dalam Marina 2013: 2). Disiplin merupakan salah satu faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang. Menurut Prijadaminto (2004:5-6) dalam Gursial (2013: 7) “Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari

serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan pada Tuhan, Keteraturan, dan ketertiban dalam memperoleh ilmu”. Sedangkan menurut Arikunto, Suharsimi (2001:114) Gursial (2013: 7) “Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada kata hatinya”.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pentingnya kedisiplinan siswa dan mengangkatnya dalam penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah diskriptif kuantitatif dengan menarasikan hasil penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengambil populasi yaitu seluruh siswa SMA Negeri 15 Semarang pada semester ganjil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2003).

Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 sebanyak 36 orang dengan variabel bebas yaitu kedisiplinan

siswa dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Teknik pengambilan data penelitian yang digunakan peneliti berupa teknik angket, sedangkan observasi dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa terkait pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 15 Semarang. Teknik angket digunakan untuk memberikan pertanyaan yang diberikan kepada sampel. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

Pelaksanaan pengambilan data menggunakan teknik angket mempunyai 4 indikator yang masing-masing item dari 4 indikator tersebut mempunyai kriteria penilaian antara 1 sampai dengan 4. Respons yang diharapkan diperoleh dari responden adalah taraf sangat sering atau tidak pernah dalam empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sering (SR), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Pemberian skor terhadap item *favorable* (baik) adalah Sangat Sering (SR) = 4, Sering (S) = 3, Jarang (J) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1. Pemberian skor terhadap item *unfavorable* (kurang baik) adalah Sangat

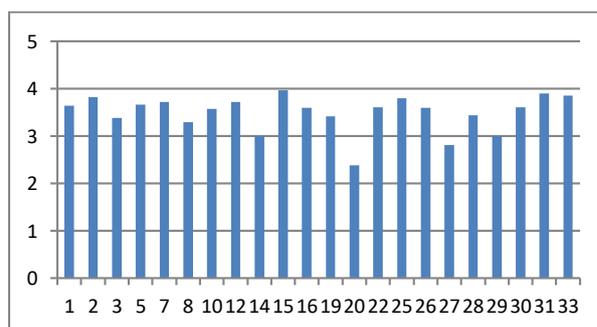
Sering (SR) = 1, Sering (S) = 2, Jarang (J) = 3, Tidak Pernah (TP) = 4.

Kuesioner tentang kedisiplinan siswa berjumlah 34 item pernyataan. Masing-masing pernyataan terdiri dari 4 alternatif kesimpulan, yaitu Sangat Baik (SB) dengan nilai 4 – 3,5, Baik (B) dengan nilai 3,49 – 2,6, Cukup (C) dengan nilai 2,59 – 1,5, Tidak Baik (TB) dengan nilai 1,49 – 0. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh data dari 36 responden yang dijadikan sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data disini adalah menyajikan dan menganalisis data tentang kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 15 Semarang. Data ini diperoleh dari data yang bersifat kualitatif. Untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan siswa peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok yang diberikan kepada 36 responden.

### 1. Ketaatan terhadap peraturan di sekolah



Gambar 1. Ketaatan terhadap Peraturan di Sekolah

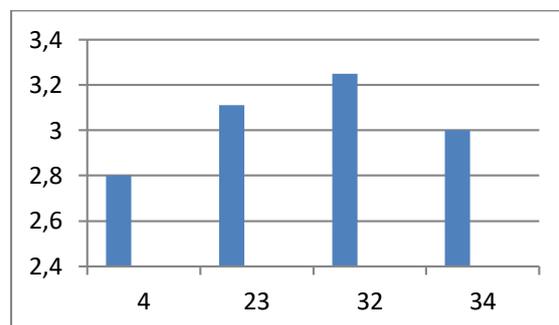
Berdasarkan gambar mengenai Indikator Ketaatan terhadap peraturan di sekolah dihasilkan pernyataan No. 1 sebesar 3,64(SB), No. 2 sebesar 3,83 (SB), No. 3 sebesar 3,93 (B), No. 5 sebesar 3,67 (SB), No. 7 sebesar 3,72 (SB), No. 8 sebesar 3,3 (B), No. 10 sebesar 3,58 (SB), No. 12 sebesar 3,71 (SB), No. 14 sebesar 3 (B), No. 15 sebesar 3,97 (SB), No. 16 sebesar 3,6 (SB), No. 19 sebesar 3,42 (B), No. 20 sebesar 2,39 (C), No. 22 sebesar 3,61 (SB), No. 25 sebesar 3,8 (SB), No. 26 sebesar 3,6 (SB), No. 27 sebesar 2,81 (B), No. 28 sebesar 3,44 (B), No. 29 sebesar 3 (B), No. 30 sebesar 3,61 (SB), No. 31 sebesar 3,9 (SB), No. 33 sebesar 3,86 (SB).

Dari hasil tersebut nilai yang paling tinggi adalah pernyataan no. 15 sebesar 3,97 berada pada interval 4 – 3,5 yang artinya sangat baik dengan pernyataan tidak pernah mencemarkan nama baik sekolah. Nilai terendah adalah pernyataan No. 20 sebesar 2,39 berada pada interval 2,6 – 1,5 yang artinya cukup dengan pernyataan tidak berurusan dengan senjata tajam, minuman keras dan narkoba.

Berdasarkan rata-rata hasil penelitian mengenai indikator ketaatan terhadap peraturan di sekolah sebesar 3,49 berada pada interval 3,49 – 2,6 yang artinya baik. Dari kedua puluh dua pernyataan

tersebut dapat disimpulkan bahwa ketaatan terhadap peraturan di sekolah sudah baik karena siswa menaati peraturan yang ditetapkan oleh sekolah namun pada saat proses pembelajaran daring terdapat beberapa siswa yang off meeting kelas tetapi guru yang selalu memberikan arahan dikelas agar tidak off meeting kelas sehingga siswa mampu menaati peraturan di sekolah.

## 2. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran



Gambar 2. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

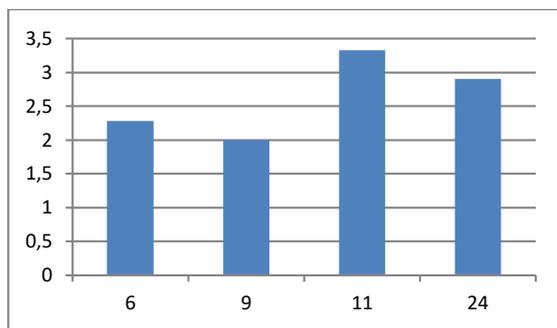
Berdasarkan gambar mengenai ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dihasilkan pernyataan No. 4 sebesar 2,8 (B), No. 23 sebesar 3,11 (B), No. 32 sebesar 3,25 (B), No. 34 sebesar 3 (B).

Dari hasil tersebut nilai tertinggi pernyataan No. 32 sebesar 3,25 berada pada interval 3,4 – 2,6 yang artinya baik dengan pernyataan mengerjakan tugas dari guru. Nilai terendah pernyataan No. 4 sebesar 2,8 berada pada interval 3,4 – 2,6 yang artinya

baik dengan pernyataan tidak mencontek saat ulangan.

Berdasarkan rata-rata hasil penelitian mengenai indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran sebesar 3,04 berada pada interval 3,4 – 2,6 yang artinya baik. Dari keempat pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa taat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran sehingga dalam ulangan siswa tidak mencontek.

### 3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah



Gambar 3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

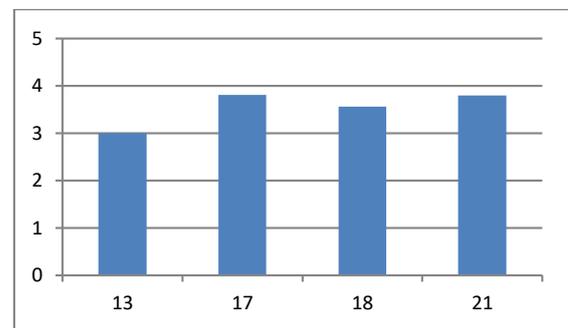
Berdasarkan gambar mengenai ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dihasilkan pernyataan No. 6 sebesar 2,28 (B), No. 9 sebesar 2 (C), No. 11 sebesar 3,33 (B), No. 24 sebesar 2,9 (B).

Dari hasil tersebut nilai tertinggi pernyataan 11 sebesar 3,33 berada pada interval 3,4 – 2,6 yang artinya baik dengan pernyataan saya tidak suka tidur ketika pelajaran. Nilai terendah pernyataan No. 9 sebesar 2 berada pada interval 2,6 – 1,5 yang

artinya cukup dengan pernyataan pernah membuat gaduh di kelas.

Berdasarkan rata-rata hasil penelitian mengenai indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah sebesar 2,63 berada pada interval 3,4 – 2,6 yang artinya baik. Dari keempat pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa taat terhadap kegiatan belajar di sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung baik.

### 4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah



Gambar 4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah

Berdasarkan gambar mengenai indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah dihasilkan pernyataan No. 13 sebesar 3 (B), No. 17 sebesar 3,81 (SB), No. 18 sebesar 3,56 (SB), No. 21 sebesar 3,8 (SB).

Dari hasil tersebut nilai tertinggi pernyataan No. 17 sebesar 3,81 berada pada interval 4 – 3,5 yang artinya sangat baik dengan pernyataan tidak menerobos *traffic lights* ketika terburu-buru saat di jalan. Nilai terendah pernyataan No. 13 sebesar 3

berada pada interval 3,4 – 2,6 yang artinya baik dengan pernyataan sering membantu orang tua setelah pulang sekolah.

Berdasarkan rata-rata hasil penelitian mengenai indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah sebesar 3,55 berada pada interval 4 – 3,5 yang artinya sangat baik. Dari keempat pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa taat dalam kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah sehingga siswa mempunyai waktu belajar tidak hanya di sekolah sehingga siswa mendapatkan nilai yang tinggi.

### 5. Hasil Belajar

Dilihat dari nilai rata-rata kelas I sebesar 52,19. Berdasarkan nilai rata-rata 52,19 dan nilai KKM yaitu 70, hasil belajar siswa rendah dan belum mencapai KKM. Faktor tersebut didukung karena siswa terlambat mengumpulkan tugas kepada guru sehingga siswa ketinggalan dalam nilai tugas dan mendapatkan nilai yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan spss yaitu:

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,167 <sup>a</sup>	,028	-,001	17,409

a. Predictors: (Constant), Kedisipinan

Berdasarkan tabel diatas, pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika adalah 2,8% yang artinya terdapat pengaruh dalam kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang sifatnya baru yang diperoleh setelah siswa melaksanakan kegiatan belajar. (Rifa'i 2009: 85 dalam Meitri 2016: 92)

Hasil belajar siswadipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor-faktor intern, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang adalah antara lain kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Adapun faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ini adalah antara lain keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat (Sunarto, 2009). Dari faktor internal, ada komponen sikap yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa salah satu sikap tersebut yaitu sikap disiplin.

Sikap disiplin memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, karena dengan tertanamnya sikap disiplin pada siswa hidup siswa menjadi teratur dan terarah. Siswa menjadi sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar. Jadi siswa dapat menunjukkan suatu hasil yang bagus dan memuaskan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan atau tinggi memerlukan kedisiplinan yang berkualitas dalam proses pembelajaran, oleh karena itu penting kiranya siswa dan guru untuk saling bersimbiosis mutualisme (saling menguntungkan) agar didapatkan hasil yang memuaskan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa sudah baik berdasarkan rata-rata pada kuesioner yaitu 3,34 yang masuk dalam interval 3,4 – 2,6 hal ini ditunjukkan siswa dalam mematuhi peraturan yang berlaku namun banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas sehingga siswa terhambat dalam memahami materi berikutnya.

Hasil belajar siswa cukup dan beberapa mencapai KKM berdasarkan rata-rata yaitu 52,19. Berdasarkan hasil tersebut guru selalu memberikan arahan saat menjelaskan materi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya saat pembelajaran berlangsung. Pengumpulan tugas diberikan waktu tenggang 3 hari setelah masa berlaku berakhir sehingga siswa dapat menerapkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi atau memuaskan diperlukan kedisiplinan yang kontinu dan berkualitas dalam pembelajarn maupun diluar pembelajaran. Hasil kedisiplinan sudah baik, siswa datang tepat waktu, menggunakan seragam lengkap, tidak membuat gaduh kelas dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. Kedisiplinan untuk setiap siswa dapat ditumbuhkan dan dikembangkan dengan cara menertibkan peraturan ke siswa karena dengan menertibkan peraturan ke siswa akan mencapai kesuksesan disiplin dalam proses pembelajaran

sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi.

2. Bagi para peneliti mendatang, disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana secara baik dan dapat menghasilkan sesuatu yang mampu dipertanggungjawabkan.

### Daftar Pustaka

- Gusriah. 2013. *Korelasi Kedisiplinan Belajar dan Bakat Mekanik dengan Prestasi Belajar Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Painan*. Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang.
- Handhani, Marina Tri. 2013. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rahartiwi, Meitri. 2016. *Hubungan antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Srikandi Semarang Barat*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunarto. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Yuliyani. 2013. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMK Bakauhuni Kabupaten Lampung Selatan*. TP. FKIP. Universitas Lampung.